

**IMPLEMENTASI K3 (KESELAMATAN DAN KESEHATAN KERJA)
TERHADAP KONDISI KERJA KARYAWAN DI UNIT PANEN PT
SEWANGI SEJATI LUHUR, KECAMATAN TAPUNG HULU,
KABUPATEN KAMPAR**

SKRIPSI



DISUSUN OLEH :

BAYU NURDIANSYAH

2019/21162/EP

**FAKULTAS PERTANIAN
INSTITUT PERTANIAN STIPER
YOGYAKARTA
2023**

**IMPLEMENTASI K3 (KESELAMATAN DAN KESEHATAN KERJA)
TERHADAP KONDISI KERJA KARYAWAN DI UNIT PANEN PT
SEWANGI SEJATI LUHUR, KECAMATAN TAPUNG HULU,
KABUPATEN KAMPAR**

SKRIPSI



DISUSUN OLEH :

BAYU NURDIANSYAH

2019/21162/EP

**JURUSAN SOSIAL EKONOMI PERTANIAN
FAKULTAS PERTANIAN
INSTITUT PERTANIAN STIPER
YOGYAKARTA
2023**

HALAMAN PENGESAHAN

SKRIPSI

**IMPLEMENTASI K3 (KESELAMATAN DAN KESEHATAN KERJA)
TERHADAP KONDISI KERJA KARYAWAN DI UNIT PANEN PT
SEWANGI SEJATI LUHUR, KECAMATAN TAPUNG HULU,
KABUPATEN KAMPAR**

Disusun Oleh:

BAYU NURDIANSYAH

19/21162/EP

Telah dipertanggungjawabkan di depan Dosen Penguji Jurusan Sosial Ekonomi
Pertanian, Fakultas Pertanian, Institut Pertanian Stiper Yogyakarta
Pada tanggal 04 September 2023

Dosen Pembimbing I



(Tri Endar Suswatiningsih, SP., MP.)

Dosen Pembimbing II



(Amallia Ferhat, SP. M.Sc.)

Mengetahui,

Dekan Fakultas Pertanian



(Ir. Saansuri Tarmadja, M.P.)

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini belum pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu Perguruan Tinggi ataupun bersifat plagiatisme. Sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh pihak atau orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Yogyakarta, 06 September 2023

Yang menyatakan,

(Bayu Nurdiansyah)

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur Penulis ucapkan kepada Tuhan Yang Maha Esa yang telah memberikan berkah dan karuniyan-Nya, sehingga dapat menyelesaikan skripsi dengan judul **“IMPLEMENTASI K3(KESELAMATAN DAN KESEHATAN KERJA) TERHADAP KONDISI KERJA KARYAWAN DI UNIT PANEN PT SEWANGI SEJATI LUHUR, KECAMATAN TAPUNG HULU, KABUPATEN KAMPAR”**. Skripsi ini disusun dan diajukan sebagai salah satu syarat memperoleh gelar akademik strata - 1 di Fakultas Pertanian Institut Pertanian STIPER Yogyakarta.

Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini tidak lepas dari berbagai pihak yang memberikan bantuan dan dukungan. Dengan ini penulis menyampaikan terimakasih kepada:

1. Ibu Tri Endar Suswatiningsih, SP., MP., selaku dosen pembimbing skripsi.
2. Ibu Amallia Ferhat, SP., M.Sc. selaku dosen pembimbing skripsi.
3. Bapak Ir. Samsuri, MP. selaku Dekan Fakultas Pertanian Institut Pertanian Stiper Yogyakarta.
4. Ibu Siwi Istiana Dinarti, S.P., M.Sc selaku Ketua Jurusan Ekonomi Pertanian Institut Pertanian Stiper Yogyakarta.
5. Kedua orangtua yang saya cintai yang telah memberikan dukungan penuh kepada penulis
6. Rekan seperjuangan Mahasiswa/i Kelas SMBP A 19

Penulis menyadari bahwa skripsi ini belum sempurna, sehingga penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun sebagai bahan perbaikan berikutnya.

Yogyakarta, 14 September 2023

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	1
HALAMAN PENGESAHAN	1
PERNYATAAN	ii
KATA PENGANTAR	iv
DAFTAR ISI	v
DAFTAR GAMBAR	vii
DAFTAR TABEL	viii
RINGKASAN.....	x
INTISARI.....	xiii
I. PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	3
C. Tujuan Penelitian	4
D. Manfaat Penelitian	4
II. TINJAUAN PUSTAKA DAN LANDASAN TEORI	5
A. Tinjauan Pustaka	5
B. Penelitian Terdahulu	10
C. Landasan Teori.....	14
D. Kerangka Berfikir.....	27
III. METODE PENELITIAN	28
A. Metode Dasar Penelitian.....	28
B. Penentuan Lokasi dan Waktu Pelaksanaan Penelitian	28
C. Metode Penentuan Sampling	28
D. Metode Pengumpulan Data dan Jenis Data	29
E. Konseptualisasi dan Pengukuran Variabel	30
F. Metode Analisis Data	32
IV. KEADAAN UMUM DAERAH PENELITIAN	33
A. Deskripsi Wilayah.....	33
B. Visi dan Misi PT. Sewangi Sejati Luhur	34
C. Struktur Organisasi.....	35
D. SOP Panen	39

E.	Kondisi Tanaman dan Kondisi Lahan	43
F.	Kebijakan Perusahaan	43
V.	HASIL DAN PEMBAHASAN.....	45
A.	Identitas Responden	45
B.	Implementasi Program Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3)	47
C.	Faktor Kecelakaan Kerja Karyawan	49
D.	Kondisi Kerja.....	57
E.	Penilaian Kecelakaan Kerja.....	59
F.	Hubungan Implementasi K3 (Keselamatan dan Kesehatan Kerja) dengan Kondisi Kerja Karyawan	63
G.	Data Produksi.....	66
VI.	KESIMPULAN DAN SARAN.....	68
A.	Kesimpulan	68
B.	Saran.....	68
	DAFTAR PUSTAKA	69
	LAMPIRAN	71

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1. Sistem Manusia, Alat, Material, dan Lingkungan	14
Gambar 2. 2. Teori Domino	16
Gambar 2. 3. Teori Domino terjadinya kecelakaan kerja	17
Gambar 2. 4. Matriks risiko.....	21
Gambar 2. 5. Proses Manajemen Resiko	23
Gambar 2. 6. Siklus Manajemen	24
Gambar 2. 7. Kerangka Berfikir	27
Gambar 4. 1. Peta Perusahaan PT. Sewangi Sejati Luhur	33
Gambar 4. 2. Struktur Organisasi	35
Gambar 4. 3. Struktur Tim P2K3	37
Gambar 5. 1. Alur Penanganan Kecelakaan Kerja	60

DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1. Kriteria <i>Likelihood</i> Menurut UNSW Health and Safety (2008).	21
Tabel 2. 2. Kriteria severity Dalam Konsep K3	22
Tabel 4. 1. Basis Panen dan Premi Panen Berdasarkan Tahun Tanam	40
Tabel 4. 2. Ketentuan Penetapan Sanksi Panen.....	42
Tabel 4. 3. Klasifikasi Sortasi TBS.....	43
Tabel 5. 1. Umur Karyawan	45
Tabel 5. 2. Status Karyawan.....	46
Tabel 5. 3. Lama Bekerja Karyawan	46
Tabel 5. 4. Program Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) K3 PT. Sewangi Sejati Luhur Tahun 2023.....	47
Tabel 5. 5. Peraturan Kerja dalam Kegiatan Panen	50
Tabel 5. 6. Kemampuan Kerja.....	50
Tabel 5. 7. Respon Tenaga Kerja Panen Terhadap Penggunaan APD	51
Tabel 5. 8. Jumlah Kecelakaan Kerja Berdasarkan Topografi Lahan	52
Tabel 5. 9. Jenis Pekerjaan yang Mengandung Bahaya di PT. Sewangi Sejati Luhur.....	53
Tabel 5. 10. Klasifikasi Kecelakaan Kerja yang Terjadi di PT. Sewangi Sejati Luhur Bulan Juni Tahun 2023	54
Tabel 5. 11. Klasifikasi Kecelakaan Kerja Berdasarkan Dampak yang diTimbulkan Bulan Juni Tahun 2023	55
Tabel 5. 12. Alat panen yang Menimbulkan Kecelakaan Kerja.....	56
Tabel 5. 13. Kondisi Kerja Karyawan Panen	57
Tabel 5. 14. Kecelakaan Kerja bulan April-Juni Tahun 2023.....	59
Tabel 5. 15. Identifikasi Bahaya dan Penilaian Resiko Kegiatan Panen	61
Tabel 5. 16. Persentase Penilaian Resiko Kegiatan Karyawan Panen.....	62

Tabel 5. 17. Hubungan Implementasi K3 dengan Kondisi Kerja Karyawan Panen	63
Tabel 5. 18. Data Produksi Karyawan Panen Divisi II SR II Bulan Juni Tahun 2023.....	66

RINGKASAN

Perusahaan perkebunan kelapa sawit merupakan suatu industri dengan teknologi relatif padat karya (*labor intensive*) dan bukan padat modal. Oleh karena itu, setiap penambahan produksi minyak sawit hanya mungkin terjadi jika dilakukan peningkatan penggunaan tenaga kerja dan memiliki risiko yang besar. Salah satu risiko yang ada adalah potensi kecelakaan dan kesehatan. Faktor utama kecelakaan dan kesehatan adalah kurangnya kesadaran pekerja dalam menggunakan APD serta penerapan keselamatan dan kesehatan kerja (K3) perusahaan perkebunan kelapa sawit masih kurang baik.

Kondisi kerja sebagai serangkaian kondisi atau keadaan lingkungan kerja dari suatu perusahaan yang menjadi tempat bekerja dari para karyawan yang bekerja di dalam lingkungan tersebut. Kondisi kerja yang baik yaitu nyaman dan mendukung pekerja untuk dapat menjalankan aktivitasnya dengan baik meliputi segala sesuatu yang ada di lingkungan karyawan yang dapat mempengaruhi kinerja, serta keselamatan dan keamanan kerja.

Keselamatan dan kesehatan kerja merupakan salah satu aspek penting yang perlu mendapat perhatian. Hal ini penting karena apabila karyawan atau tenaga kerja mengalami kecelakaan tentu pekerja mengalami gangguan dalam melakukan kegiatan sehingga akan berdampak pada turunnya kualitas kerja karyawan atau tenaga kerja itu sendiri.

Tujuan diterapkannya Keselamatan dan Kesehatan Kerja tidak hanya untuk memberikan perlindungan terhadap tenaga kerja dan orang lain yang berada di tempat kerja agar terjamin keselamatannya, tetapi juga untuk mengendalikan resiko terhadap peralatan, aset, dan sumber produksi sehingga dapat digunakan secara aman dan efisien agar terhindar dari kecelakaan dan penyakit akibat kerja.

Keselamatan kerja bagi tenaga kerja antara lain kacamata *safety*, *safety shoes*, helm dan sarung tangan. Kurangnya kesadaran diri tenaga kerja dalam menggunakan alat perlindungan diri sehingga masih ada saja kecelakaan kerja yang terjadi di tempat kerja. Alat Pelindung Diri (APD) untuk mengurangi resiko kecelakaan kerja. Alat Pelindung Diri (APD) adalah seperangkat alat yang

digunakan oleh tenaga kerja untuk melindungi seluruh bagian tubuhnya terhadap kemungkinan potensi terjadinya kecelakaan kerja.

Panen kelapa sawit merupakan suatu kegiatan yang dilakukan diperkebunan kelapa sawit, kegiatan panen dimulai dari memanen hasil produksi dari pohon kelapa sawit sampai dengan tandan buah segar (TBS) sampai ke pabrik kelapa sawit (PKS). Dalam kegiatan panen tentunya tidak selalu berjalan lancar namun terkadang terdapat kendala dalam proses kegiatannya. Kendala tersebut bisa berasal dari karyawan itu sendiri dan lingkungan tempat melakukan kegiatan panen. Kendala yang berasal dari karyawan berupa penggunaan alat pelindung diri (APD) karena apd yang diberikan perusahaan tidak selalu baik dalam penggunaannya seperti contohnya penggunaan kacamata dan helm yang membuat karyawan kesulitan dalam melakukan pekerjaan, sehingga karyawan memilih untuk tidak menggunakan alat pelindung diri (APD) yang memiliki kendala dalam penggunaannya. Kendala dari lingkungan dapat berupa lahan atau ancak yang semak sehingga membuat karyawan kesulitan dalam melakukan panen. Kesulitan yang dialami karyawan berupa kesulitan berjalan dilahan yang semak dan pada saat penggunaan angkong untuk mengumpulkan tandan buah segar (TBS) di tempat pengumpulan hasil (TPH).

Dalam kegiatan panen kelapa sawit karyawan panen memiliki resiko yang rawan terhadap kecelakaan kerja. Pencegahan kecelakaan kerja yang dilakukan berupa penilaian resiko, identifikasi bahaya, dan penggunaan alat pelindung diri (APD). Dalam penilaian resiko hal dilakukan yaitu menilai apa saja kegiatan dari kegiatan panen yang mengandung bahaya kemudian dinilai kemungkinan yang terjadi dan dampak yang ditimbulkan. Identifikasi bahaya dilakukan dengan cara mengidentifikasi bahaya yang terjadi pada kegiatan panen kemudian dilakukan pencegahan. Penggunaan alat pelindung diri (APD) merupakan langkah terakhir sebagai pencegahan terhadap resiko kecelakaan kerja.

Kondisi kerja karyawan panen memiliki indikator yaitu suasana kerja, lingkungan kerja, resiko pekerjaan, dan fasilitas kerja. Suasana kerja yaitu hubungan antar personel karyawan baik antara hubungan atasan dengan bawahan. Suasana kerja yang baik akan mendukung kinerja yang baik pula, contoh suasana

kerja dalam kegiatan panen pemberian arahan oleh atasan mengenai tata cara panen yang baik. Lingkungan kerja yaitu tempat karyawan melakukan dimana dalam kegiatan panen lingkungan kerjanya adalah lahan atau ancak. Kebersihan ancak menjadi faktor yang penting dalam proses kegiatan panen karena lahan yang bersih dapat memudahkan pekerjaan dan mengurangi resiko kecelakaan kerja. Lingkungan kerja yang nyaman menjadi keinginan karyawan karena disitulah tempat karyawan melakukan kegiatan sehari-hari. Resiko pekerjaan dalam kegiatan panen berupa dampak atau akibat yang ditimbulkan karena melakukan pekerjaan, resiko pekerjaan dalam kegiatan panen seperti tertimpa pelepah, tertimpa tandan buah segar (TBS), terkena alat panen, dan lain-lain. Resiko pekerjaan dapat dihindari dengan penerapan keselamatan dan kesehatan kerja (K3) yang baik agar terhindar dari kecelakaan kerja. Fasilitas kerja berkaitan dengan fasilitas yang diberikan perusahaan, fasilitas kerja dapat berupa fasilitas pribadi dan fasilitas umum. Fasilitas pribadi diberikan perusahaan berupa peralatan yang mendukung untuk kegiatan panen seperti fasilitas alat pelindung diri (APD) dan fasilitas umum. Fasilitas umum yang diberikan perusahaan dapat digunakan bersama-sama oleh seluruh karyawan, contoh fasilitas umum yang diberikan perusahaan yaitu sarana ibadah, sarana olahraga, sarana transportasi untuk anak sekolah, dan sarana kesehatan.

INTISARI

Kesehatan dan keselamatan kerja (K3) merupakan suatu program yang dibuat untuk mencegah terjadinya kecelakaan kerja dan penyakit akibat perkerjaan. Penelitian dilakukan di PT. Sewangi Sejati Luhur Kecamatan Tapung Hulu Kabupaten Kampar. Penelitian dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui: (1) penerapan program K3 di unit panen , (2) Implementasi K3 di unit panen, (3) Hubungan indikator K3 dengan Indikator kondisi kerja di unit panen. Metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif kuantitatif yang memberikan gambaran tentang penerapan K3 dan kondisi kerja karyawan di unit panen dimana metode pengumpulan data yang dilakukan dengan wawancara, dan dokumentasi sehingga mampu menggali lebih dalam tentang implementasi program keselamatan dan kesehatan kerja (K3) terhadap kondisi kerja karyawan. Jumlah responden sebanyak 30 orang dengan menggunakan metode sampel jenuh. Didapatkan hasil bahwa penerapan program keselamatan dan kesehatan kerja (K3) sudah dijalankan oleh karyawan namun masih terdapat kendala dalam penerapannya. Pelaksanaan implementasi keselamatan dan kesehatan kerja (K3) sudah berjalan dengan baik dengan tingkat kecelakaan yang rendah, dan terdapat hubungan antara indikator implementasi keselamatan dan kesehatan kerja (K3) dengan kondisi kerja karyawan panen dengan persentase tingkat hubungan sebesar 82%.

Kata Kunci : K3, Kondisi Kerja